

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 2) menyatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu *rasional, empiris, dan sistematis*. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis berarti proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sosial ekonomi orang tua siswa terhadap prestasi belajar siswa. Untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh dari dua variabel tersebut maka penelitian ini akan menggunakan survey, dengan alasan bahwa data tentang prestasi belajar dapat dihimpun dengan survey karena prestasi belajar sifatnya tidak bisa dinilai.

Sedangkan untuk metode yang digunakan dalam penelitian asosiatif kausal ini adalah metode survey. Menurut Rully Indrawan (2014, hlm. 53) pengertian metode survei adalah sebagai berikut:

Metode survey merupakan salah satu metode penelitian kuantitatif yang sering digunakan oleh peneliti pemula. Metode tersebut bertujuan ingin melihat bagaimana kejadian-kejadian berlangsung pada waktu tertentu terjadi, dan adakah dampaknya pada kejadian yang lain. Hal yang terakhir itu disebut metode sebab akibat (*causal*).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sosial ekonomi orang tua siswa terhadap prestasi belajar siswa. Untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh dari dua variabel tersebut maka penelitian ini akan menggunakan survey, dengan alasan bahwa data tentang

prestasi belajar dapat dihimpun dengan survey karena prestasi belajar sifatnya tidak bisa dinilai.

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga data yang diperoleh berupa angka. Pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2017, hlm. 11) menyatakan bahwa:

metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

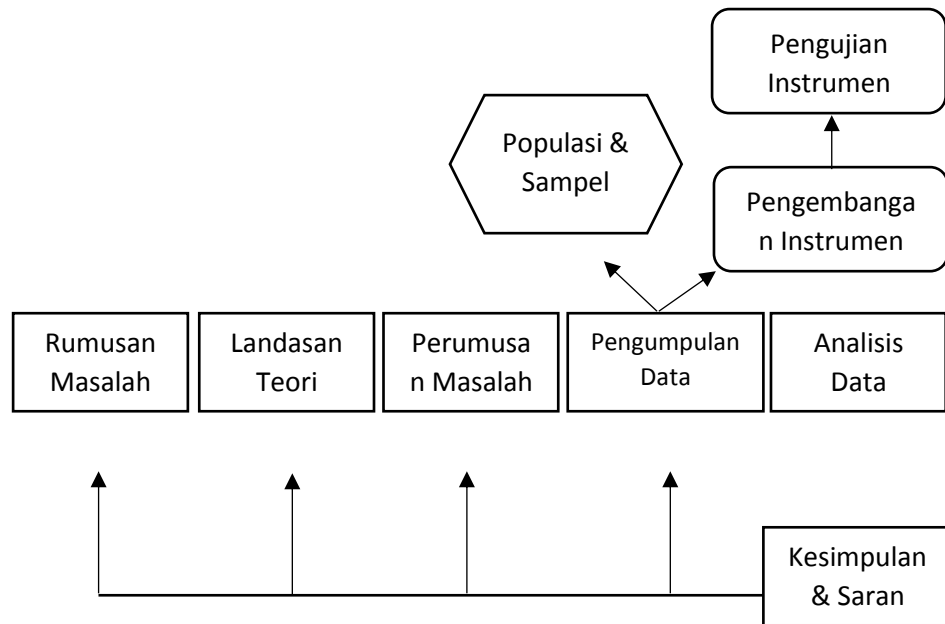
Selain metode penelitian, dalam penelitian perlu adanya pendekatan yang digunakan. Dalam penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif yang akan dilakukan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan kontrol (Nana Syaodih, 2016, hlm. 53). hal ini dilakukan karena data yang diperoleh berupa angka.

Dengan demikian data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan metode survey sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak.

B. Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian terlebih dahulu melakukan suatu perencanaan dan perancangan penelitian, untuk mengumpulkan, menganalisa, dan menyimpulkan suatu data agar dilaksanakan sesuai dengan tujuan penelitian serta sebagai pegangan dalam melakukan penelitian.

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 23) menyatakan “Desain penelitian harus spesifik, jelas dan rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah”. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017, hlm.30) sebagai berikut:



Gambar 3.1
Komponen dan Proses Penelitian Kuantitatif

Berdasarkan pendapat menurut ahli di atas bahwa desain penelitian harus spesifik, jelas dan rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah sebagai berikut:

1. Peneliti mengidentifikasi dan memilih masalah yang ada di kelas X SMK Pasundan 4 Bandung dalam mata pelajaran Ekonomi Bisnis.
2. Menetapkan teori yang akan digunakan dalam pemecahan masalah.
3. Peneliti memberikan asumsi untuk diuji bahwa terdapat pengaruh sosial ekonomi orang tua siswa (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y) dalam mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X di SMK Pasundan 4 Bandung.
4. Berdasarkan hipotesis yang dibuat peneliti akan membangun penyelidikan atau percobaan dengan metode survey.
5. Peneliti memilih teori-teori dari para ahli mengenai variabel X sosial ekonomi dan variabel Y prestasi belajar siswa.
6. Peneliti akan menggunakan siswa kelas X AP 1 dan X AP 2 SMK Pasundan 4 Bandung untuk mengumpulkan data.

7. Peneliti akan menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data.
8. Untuk memproses hasil pengumpulan data dengan menggunakan program *SPSS 23*.
9. Peneliti akan menganalisis data serta emilih prosedur statistic untuk melakukan perhitungan dan uji hipotesis guna menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan melalui program *SPSS 23 for windows*.
10. Peneliti akan melaporkan hasil penelitiannya pada pihak yang bersangkutan dengan penelitian.

Berdasarkan desain penelitian di atas dapat kita simpulkan sebelum penelitian dimulai kita harus melihat masalah yang dihadapi siswa dalam mata pelajaran ekonomi bisnis yaitu kurang optimalnya prestasi belajar siswa, dilihat dari prestasi belajar siswa pada saat melakukan pembelajaran. Dari masalah tersebut dibuatlah penelitian yang berjudul “Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X SMK Pasundan 4 Bandung”. Diharapkan dengan penelitian ini prestasi belajar siswa meningkat.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis menarik kesimpulan bahwa dalam perencanaan penelitian perlu adanya desain penelitian agar kegiatan yang akan dilaksanakan lebih terarah. Agar suatu penelitian dapat terarah maka penulis perlu menentukan variabel-variabel yang akan diteliti dan menentukan operasional variabel agar mempermudah dalam melakukan penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif dan pengumpulan datanya menggunakan angket. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kausal. Desain penelitian kausal berfungsi untuk melihat hubungan antar variabel atau bagaimana suatu variabel dapat mempengaruhi variabelnya. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut S. Arikunto (2010, hlm. 152), merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya didalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum penelitian siap untuk mengumpulkan data. Penelitian yang akan di teliti adalah Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X SMK Pasundan 4 Bandung. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X AP 1 dan AP 2 yang ada di SMK Pasundan 4 Bandung.

a. Populasi

Sugiyono (2017, hlm. 80) mengatakan bahwa, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda yang ada disekitar kita.

Berdasarkan penjelasan diatas maka populasi merupakan keseluruhan dari objek yang akan diteliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X AP 1 dan X AP 2 yang ada di SMK Pasundan 4 Bandung.

Tabel 3.1

Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Administrasi Perkantoran 1	36
2	Administrasi Perkantoran 2	38
	Jumlah	74

Sumber: Hasil Olahan Peneliti

b. Sampel

Sugiyono (2017, hlm. 118) mengatakan, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sedangkan teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu teknik sampel acak,

dan peneliti menggunakan rumus Slovin dalam perhitungan sampel dengan tingkat kesalahan sebesar 5%, berikut adalah hasil perhitungan sampel.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana:

n: ukuran sampel

N: Jumlah Populasi

e: Posisi yang ditetapkan (5%)

$$n = \frac{74}{(1 + (74 \times 0,0025))}$$

$$n = \frac{74}{(1 + 0,185)}$$

$$n = \frac{74}{1,185}$$

$$n = 62,44$$

Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 62,44 atau dibulatkan menjadi 62 siswa.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian. Penelitian ini dilakukan di SMK Pasundan 4 Bandung, yang dijadikan objek penelitiannya yaitu prestasi belajar siswa kelas X dengan pertimbangan sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Objek penelitian ini juga secara personal sudah mengenal dan memahami keadaan sekolah tersebut serta dapat berkomunikasi dengan lancar. Berdasarkan objek penelitian tersebut yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah sosial ekonomi orang tua siswa, dan yang menjadi variabel terkait dalam

penelitian ini adalah prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi Bisnis kelas X SMK Pasundan 4 Bandung.

D. Operasional Variabel

Operasional Variabel menurut Effendi (2012, hlm.33) adalah “proses penguraian variabel kedalam subvariabel, dimensi, indikator, subvariabel, dan pengukuran.” Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

1) Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen atau variabel bebas menurut Sugiyono (2017, hlm.59) adalah “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.” Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sosial ekonomi orang tua siswapengelolaan kelas

2) Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat menurut Effendi (2012:34) adalah “variabel yang dipengaruhi atau variabel akibat karena adanya variabel bebas.”

Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai setelah siswa mengikuti kebiatan pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai berupa angka dari hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh guru.

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, dalam penelitian ini terlebih dahulu setiap variabel didefinisikan, kemudian dijabarkan melalui operasional variabel. Hal ini dilakukan agar setiap variabel dan indikator penelitian dapat diketahui skala pengukuran secara jelas. Operasionalisasi variabel penelitian secara rinci diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
Sosial Ekonomi (X)	<p>Sosial ekonomi merupakan kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, tingkat pendidikan, pekerjaan, pendapatan, pemilikan barang, dan jabatan sosial.</p> <p>(Abdulsyani dalam Wurdianti 2016, hlm.11)</p>	<p>Faktor-faktor yang menentukan sosial ekonomi</p>	<p>a. Tingkat pendidikan orang tua yang dimaksud adalah tingkat pendidikan orang tua di jenjang pendidikan sekolah yang terdiri atas sekolah dasar, sekolah menengah, dan Pendidikan tinggi.</p> <p>b. Jenis pekerjaan orang tua yang dimaksud adalah pekerjaan yang dilakukan orang tua untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.</p> <p>c. Pendapatan orang tua yang dimaksud adalah penghasilan rata-rata yang diperoleh orang tua dari pekerjaannya selama satu bulan yang dinyatakan dalam rupiah.</p> <p>d. Pemilikan barang yang dimaksud adalah barang-barang yang memiliki nilai atau</p>	<p>Likert</p>

			<p>berharga milik orang atau barang-barang orang tua yang diberikan kepada anaknya guna menunjang fasilitas dalam kehidupannya.</p> <p>e. Jabatan sosial yang dimaksud adalah jabatan yang diterima orang tua dilingkungan dimana ia tinggal.</p>	
Prestasi Belajar (Y)	<p>Prestasi belajar adalah perubahan perilaku individu, Individu akan memperoleh perilaku yang baru, menetap, dan fungsional, positif, disadari dan sebagainya. (Ani Setiani dan Donni Juni. P 2015, hlm. 66)</p>	<p>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar</p>	<p>a. Faktor Internal</p> <p>a) Intelegensi</p> <p>b) Cara Belajar</p> <p>c) Minat dan Bakat</p> <p>d) Motivasi</p> <p>e) Kesehatan</p> <p>b. Faktor Eksternal</p> <p>a) Keluarga</p> <p>b) Sekolah</p> <p>c) Masyarakat Lingkungan Sekitar</p>	Likert
		<p>Nilai Akhir</p>	<p>Nilai Raport</p>	

E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Arikunto (2010, hlm. 136) “metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya”.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu:

a. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah cara untuk memperoleh informasi dengan bertanya langsung pada yang diwawancarai. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan sederhana untuk menggali data yang berkisar mengenai status pekerjaan buruh harian lepas orang tua siswa.

b. Angket (Questioner)

Pengertian metode angket menurut Arikunto (2010, hlm. 151) “Angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui”.

Sedangkan menurut Sugiyono (2017, hlm. 199) “angket atau kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”.

Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket langsung yang tertutup karena responden hanya diminta memberikan tanda pada salah satu opsi yang sudah

disediakan jika responden merasa bahwa pernyataan yang dijadikan kuesioner disetujui atau tidak.

Dalam penelitian ini secara keseluruhan untuk tiap variabel menggunakan skala likert, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skala Likert

Option	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono, 2018 : 93

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Jumlah instrument yang akan digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel dalam penelitian tersebut (Sugiyono, 2017, hlm. 133).

Instrumen dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban yang lengkap sehingga responden hanya memilih satu jawaban yang tersedia. Instrument ini menggunakan skala likert.

a. Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Indikator	Butir	Jumlah Butir
Sosial Ekonomi (X)	1. Tingkat pendidikan	1,2	2
	2. Jenis pekerjaan orang tua	3,5,6,8	4
	3. Pendapatan orang tua	4,7	2
	4. Pemilikan barang berharga	9,10,11	3

	5. Jabatan sosial	12,13	2
Prestasi belajar (Y)	1. Faktor internal	14,15,16	3
	2. Faktor eksternal	17,18,19,20	4
Total Butir			20

b. Penetapan Skor

Penyusun menggunakan skala bertingkat sebagai pedoman dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan empat alternatif jawaban yaitu a, b, c, d untuk angket sosial ekonomi orang tua. Adapun penelitian jawaban subyek bergerak dari nilai 1 sampai nilai 4, dengan perincian sebagai berikut :

- 1) Jawaban a memiliki nilai 1
- 2) Jawaban b memiliki nilai 2
- 3) Jawaban c memiliki nilai 3
- 4) Jawaban d memiliki nilai 4

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

Suatu data dapat dipercaya jika telah melewati suatu pengujian. Menurut Sugiyono (2013:133) “peneliti akan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan variabel data instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel.”

Dari penjelasan tersebut maka dalam penelitian ini akan melakukan pengujian validitas dan realibilitas agar alat yang digunakan sah dan dapat dipercaya.

a. Uji Validitas

Arikunto (2013, hlm. 80) mengemukakan “*A test is valid if it measures what it purpose to measure.*” Yang artinya sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur.

Instrumen yang valid dan shahih memiliki validitas yang tinggi sedangkan instrumen tidak valid atau tidak shahih memiliki validitas yang rendah.

Dalam penelitian ini, untuk menghitung reliabilitas peneliti menggunakan bantuan *software* SPSS 23.

b. Uji Realibilitas

Realibias berhubungan dengan masalah kepercayaan. Arikunto (2013, hlm. 101) mengatakan “*A reliable measure in one that consistent and stable indication being investigatet.*” Instrumen yang reliable adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Dalam penelitian ini, untuk menghitung reliabilitas peneliti menggunakan bantuan *software* SPSS 23.0 for windows. Kriteria pedoman untuk penafsiran reliabilitas adalah:

Tabel 3.4
Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian

Interval Koefisien Reliabilitas	Penafsiran
0,80 – 1,000	Sangat reliabel
0,60 – 0,799	Reliabel
0,40 – 0,499	Cukup reliabel
0,20 – 0,399	Tidak reliabel
0,00 – 0,199	Sangat Tidak reliabel

Sumber: Riduwan dan Sunarto, 2011, Pengantar Statistika, h. 81

Data yang diperoleh dideskripsikan menurut masing-masing variabel yaitu sosial ekonomi sebagai variabel bebas dan prestasi belajar sebagai variabel terikat.

2. Analisis Data

Data yang akan dianalisa dalam penelitian ini berkaitan dengan hubungan antara variabel–variabel penelitian. Adapun analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Hipotesis yang Diajukan

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Adapun perumusan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1) adalah sebagai berikut:

$H_{0:pyx=0}$ = Tidak terdapat Pengaruh sosial ekonomi (X) terhadap prestasi belajar (Y) pada mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X SMK Pasundan 4 Bandung.

$H_{1:pyx \neq 0}$ = Terdapat Pengaruh sosial ekonomi (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y) pada mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X SMK Pasundan 4 Bandung.

b. Uji Normalitas Data

Menurut Riduwan (2015, hlm. 188) “Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak”. Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan program *SPSS 23*.

c. Rancangan Pembahasan

Setelah peneliti berhasil mengolah data dan uji hipotesis, peneliti akan membuat rencana untuk pembahasan. Pembahasan akan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Adapun langkah pembahasan sebagai berikut:

- a) Mencari rata-rata persepsi siswa tentang sosial ekonomi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi bisnis. Rata-rata akan dicari dengan menggunakan program *SPSS 23*.
- b) Setelah mengetahui rata-rata penafsiran peserta didik mengenai sosial ekonomi dan prestasi belajar siswa peneliti akan menafsirkan rata-rata dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kriteria Penafsiran Rata-rata

Kategori	Skor
Sangat Baik	4,01 – 5,00
Baik	3,01 – 4,00
Cukup	2,01 – 3,00
Tidak Baik	1,01 – 2,00
Sangat Tidak Baik	0,01 – 1,00

Sumber: Riduwan, 2015, Dasar-Dasar Statistika, hlm. 228, telah disesuaikan

- c) Mencari rata-rata pengaruh pengaruh sosial ekonomi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pembelajaran ekonomi bisnis dengan menggunakan program *SPSS 23*.
- d) Setelah ditemukan nilai pengaruh maka peneliti melakukan pembahasan melalui analisis faktor-faktor penyebab munculnya pengaruh dari sosial ekonomi.
- e) Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dibagi menjadi empat tahapan, yaitu : persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengolahan data penelitian, dan kesimpulan penelitian.

1. Tahap persiapan penelitian, meliputi :

- a. Menentukan masalah, dengan melihat fenomena atau masalah yang ada, dan memfokuskan inti masalahnya.
- b. Melakukan penelitian untuk mengetahui keterampilan mengajar mahasiswa. Dalam penelitian ini dilakukan penyebaran angket kepada siswa SMK Pasundan 4 Bandung.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

- a. Menemukan masalah
- b. Mengajukan judul penelitian
- c. Menyusun proposal penelitian

- d. Revisi proposal penelitian
- e. Menyusun instrumen
- f. Validitas instrumen
- g. Menerapkan instrumen pada siswa
- h. Melakukan evaluasi dari penerapan
- i. Melakukan kesimpulan dari hasil penelitian
- j. Membuktikan hipotesis

3. Tahap pengolahan data dan penelitian

Pengolahan data ini meliputi analisis data dengan menggunakan pengujian statistik, yaitu : uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, hipotesis dan uji wilcoxon.

4. Tahap kesimpulan penelitian

Pengambilan kesimpulan dengan cara menafsirkan/ menginterpretasikan data yang telah diolah, dianalisis, dan disajikan kemudian dikaitkan dengan hipotesis statistik serta membuat kesimpulan dari hasil penelitian terkait dengan variabel penelitian.